**BAB I   
PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perfilman di Indonesia memiliki sisi kemajuan yang pesat dan saat ini perfilman mampu menunjukan keberhasilannya dalam menampilkan film yang lebih dekat dengan khalayak Indonesia. Dunia perfilman saat ini telah mampu menarik perhatian masyarakat. Setelah berkembangnya teknologi komunikasi massa dapat memberikan konsitusi bagi perkembangan dunia perfilman

Film adalah suatu karya seni dan budaya yang merupakan bagian dari media komunikasi massa yang berbentuk pandang dengar dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan atau bahan hasil teknologi penumuan lainnya dalam segala bentuk, lainnya dengan atau tanpa adanya suara yang dapat diperlihatkan atau ditayangkan dengan system proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya. Film juga dapat memperngaruhi setiap orang yang menontonnya, baik dari persepsi, ekspresi, perasaan, sampai tingkah laku. Hal ini dibuat karena untuk memperngaruhi psikologi orang yang menontonnya.

Film termasuk dalam sebuah komunikasi massa karena melalui sebuah film pesan dapat disampaikan kepada penontonnya. Film juga termasuk ke dalam sebuah media massa yang memiliki kapasitas luas untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak secara serempak dan memiliki sebuah sasaran yang beragam dari suatu agama dan etnis untuk memainkan suatu peranan tertentu

untuk memberikan sebuah pesan dari sebuah media untuk manusia.

Film bersifat luas dan universal, dalam beberapa khalayak mungkin dapat menangkap suatu pesan yang disampaikan melalui sebuah film dengan mudah dimengerti. Namun, tidak pula sedikit orang yang dapat memahami pesan yang terkandung dalam suatu film. Melalui sebuah film dapat memberikan sebuah pesan edukasi bahkan pesan yang menginspirasi, khalayak dapat menemukan gambaran atau cerminan yang terjadi di kehidupan dalam setiap harinya.

Pada dasarnya film dapat dikelompokan ke dalam dua pembagian dasar, yaitu kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain menggolongkan menjadi film fiksi dan non fiksi. Film cerita adalah film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang, dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Sedangkan film non cerita adalah film yang di ambil dari kisahnya sebagai subjeknya, antara lain merekam kenyataan dari cerita fiksi tentang kenyataan.

Perkembangannya, film cerita fiksi dan non fiksi keduanya sangat ketergantungan dan melahirkan berbagai jenis film yang memiliki ciri, gaya dan corak masing-masing. Film yang cerita harus tetap dapat diminati oleh penontonnya yang cepat tanggap terhadap perkembangan zaman, yang artinya cerita yang disajikan harus lebih baik dan menarik, dengan menggunakan penggarapan yang professional dan penyuntingan yang semakin canggih sehingga penonton tidak merasa dibohongi dengan trik-trik tertentu, bahkan justru seolah-olah penonton menjadi pemain dalam film tersebut. Dalam pembuatan film sebuah cerita harus melakukan proses pemikiran teknis, yaitu berupa pencarian ide, gagasan atau cerita yang digarap, sedangkan proses teknis merupakan keterampilan artistic untuk mewujudkan segala ide, gagasan atau cerita menjadi sebuah film yang siap untuk ditonton.

Di awal tahun 2020 ini, rumah produksi Visinema Pictures akan mengenalkan film Nanti Kita cerita Tentang Hari Ini kepada semua kalangan dari yang muda sampai yang tua. Film ini ditayangkan secara serentak di Indonesia mulai tanggal 2 Januari 2020. Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) telah ditonton lebih dari 1 juta pasang mata dan menjadi film Indonesia terlaris pada tahun ini dan juga menjadi pemegang rekor sebagai film dengan jumlah penonton tebanyak tahun 2020. Bedasarkan data film Indonesia jumlah penonton Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini telah mencapai 2 juta. Jumlah tersebut mengalahkan jumlah penonton film lainnya seperti Keluarga Cemara, Dilan kisah “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” buah karya Marcella FP dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko untuk disajikan dalam media film. Kesuksesan format dari buku yang hanya berisi tentang kata-kata bijak yang sempat viral dan banyak dibeli, mampu mengambil hati masyarakat Indonesia.

Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” menawarkan sisi latar belakang keluarga kekinian, serta penyesuaian teknologi dan kehidupan sosial yang modern untuk anak milenial. Meski begitu, beberapa barang ikonik serta pesan moral dalam film ini yang disampaikan tak lantas hilang begitu saja. Ada rumah sederhana dan beberapa style yang diguunakan film ini pun masih menggunakan gaya baju trend zaman dulu.

Kisah Angkasa, Auora, dan Awan adalah kakak beradik yang hidup dalam keluarga yang tampak bahagia. Meskipun film ini diangkat dari buku yang bertulisan hanya kata-kata, tetapi hasil film ini pun membuat masyarakat tidak percaya. Karena film ini sangat memberi pesan dan kesan yang begitu menarik bagi keluarga. Terutama bagi kakak adik dan orang tua yang memiliki masalah kesalah pahaman yang harusnya dibicarakan baik-baik.

Dari film ini menjadi film yang memiliki pesan untuk semua yang menikmati film tersebut, yang mana keluarga adalah segalanya bagi kehidupan. Tapi disetiap keluarga pasti memiliki masalah, dari masalah tersebut semua m enjadi pelajaran bagi kehidupan kedepannya. Dari orang tua yang harus memahami keinginan anak dan tidak menuntut anak seperti apa yang orang tua inginkan. Tetapi dalam keadaan apapun keluarga menjadi tempat pulang ternyaman.

Serta aspek pertama dalam mengawali segalanya. Bersama keluarga setiap individu pun tanpa disadari dapat mempengaruhi pemikiran serta berbagai hal dalam mengambil sebuah keputusan. Bersama keluarga seorang anak bahkan dapat bertumbuh serta berkembang secara fisik maupun psikisnya. Dan mungkin tidak semua mendefinisikan sebuah keluarga itu sebagai ruman tempat mereka pulang ternyaman.Sejauh-jauhnya melangka pasti akan ada momen rindu dan ingin kembali pulang keluarga. Apalagi disaat momen seperti ini, pasti kita lebih sering meluangkan waktu besama keluarga dirumah dalam kedaan covid-19 ini. Ada yang tadinya tidak ada waktu itu keluarga karena sibuk kerja, tetapi karena covid-19 yang mengharuskan kerja dirumah lebih banyak waktu dengan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti sebuah film yang disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sebagai objek penelitian. Film tersebut banyak memiliki tanda dan makna yang terkandung di dalamnya sebagai sebuah pelajaran. Disamping itu pula, didalam film ini terdapat banyak pesan moral dan sejarah bagi khalayak yang menontonnya. Dengan demikian peneliti ingin membahas mengenai makna tanda untuk nilai sosial dalam film tersebut, sehingga diambil judul “**KARAKTER UTAMA PADA FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”** ( Analisis Semiotika Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini ).

**1.2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1. Fokus Penelitian**

Bedasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan sebuah film yang disutradarai Angga Dwimas Sasongko yang berjudul “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sebagai objek penelitian dengan fokus pada. ”Bagaimana karakter utama pada film nanti kita cerita tentan hari ini ( Analisis Semiotika Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini )”

**1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Bedsarkan fokus penelitian yang peneliti yang telah dikemukakan diatas, peneliti mengidentifikasikan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanda *(signifer)* dan pertanda *( signified )*yang ditampilkan pada adegan-adegan dalam film “Nanti Kita cerita Tentang Hari Ini”?
2. Bagaimana pesan moral dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai syarat ujian sidang strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, Jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Humas. Sedangkan tujuan lainnya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penanda *(signifier)* dan pertanda *(signified)* yang ditampilkan pada adegan-adegan dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”
2. Untuk mengetahui pesan moral dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”

**1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini menggunaka metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembelajaran suatu ilmu, dan dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan untuk memberikan masukan pengembangan tentang ilmu komunikasi. Khususnya dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

**1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini sebagai suatu pengembangan ilmu komunikasi, yang khususnya dalam bidang Humas menjadi sebuah semiotika film.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan dalam bidang Humas tentang kajian film.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan khusunya dalam bidang akademisi.

**1.4.2. Kegunaan Praktisi**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, dan menjadi sebuah parameter tentang perubahan kehidupan masyarakat dangan menelaah dari segi interaksi sosial, serta menambah wawasan mengenai film secara kritis dalam kajian analisis semiotika.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk orang-orang yang terlibat dalam bidang perfilman, yang memproduksi film maupun penikmat film, agar dapat mengembangkan sebuah film yang berkualitas dan mengemas nilai sosial didalamnya.
3. Berharap dari hasil penelitian ini banyak surtrada yang membuat film yang mencerotakan kisah keluarga dan permasalahan – permasalahan dalam hidup yang memang sedang menjadi jati diri. Dari anak muda yang tidak putus semangat dan selalu mengejar mimpi. Agar bisa ,menjadi contoh untuk kaum muda dan bisa diterapkan dilingkungan sekitar atau diterapkan untuk diri sendiri. Karena film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini banyak sekali memberi pesan kesan yang patut di terapkan.